
**ANALISIS KAJIAN KURIKULUM PPKN DALAM PERSPEKTIF
KEBIJAKAN PENDIDIKAN NASIONAL**

Evi Susilawati¹, Angganing Tyas², Weni Adenia³, Nayla Dwi Ambartika⁴, Zaskia Naila Nurjanah⁵
Mellisa Pramestia Lubis⁶, Juliyana Harahap⁷, Lili Sania Barus⁸, Hafiz Ilham⁹,

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan,
Sumatera Utara

¹eviusilawati@uisu.ac.id, ²angganingtyas5@gmail.com, ³weniadenia253@gmail.com,
⁴dwiambartikanayla@gmail.com, ⁵nailazaskia90@gmail.com, ⁶melisapramestia@gmail.com,
⁷Julianaharahap0406@gmail.com, ⁸lilisaniabarus@gmail.com, ⁹hafizilham2993@gmail.com,

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional di Indonesia. Kurikulum PPKn merupakan instrumen strategis pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan sistemis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif, dilaksanakan pada Semester 5 Tahun 2026.1. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UISU yang sedang menempuh mata kuliah berbasis kurikulum nasional, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur dengan skala Likert yang mengukur empat dimensi: relevansi kurikulum PPKn terhadap kebijakan pendidikan nasional, efektivitas implementasi kurikulum, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik, dan responsivitas kurikulum terhadap dinamika kebijakan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji korelasi Pearson, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap relevansi kurikulum PPKn dengan kebijakan pendidikan nasional ($\text{mean} = 3,87$; $\text{SD} = 0,64$). Terdapat korelasi signifikan antara pemahaman kebijakan pendidikan nasional dengan efektivitas implementasi kurikulum PPKn ($r = 0,712$; $p < 0,001$). Dimensi kesesuaian materi memperoleh skor terendah, mengindikasikan perlunya pemutakhiran konten yang lebih responsif terhadap perkembangan kebijakan terkini. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum PPKn yang lebih adaptif, berbasis data, dan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Kurikulum Ppkn, Kebijakan Pendidikan Nasional, Analisis Kurikulum, Pendidikan Kewarganegaraan, Implementasi Kurikulum

Abstract: This study aims to analyze the Pancasila and Civic Education (PPKn) curriculum within the perspective of national education policy in Indonesia. The PPKn curriculum serves as a strategic instrument for character formation and national insight among students, yet its implementation continues to face systemic challenges. A quantitative approach with a descriptive survey design was employed, conducted during Semester 5 of Academic Year 2026.1. The study population comprised students of the PPKn Study Program at FKIP UISU enrolled in courses aligned with the national curriculum, with selected via purposive sampling.

* eviusilawati@uisu.ac.id

Data were collected using a structured Likert-scale questionnaire measuring four dimensions: relevance of the PPKn curriculum to national education policy, curriculum implementation effectiveness, content alignment with student needs, and curriculum responsiveness to policy dynamics. Data analysis included descriptive statistics, Pearson correlation, and multiple linear regression. Results indicate that students generally held positive perceptions of the PPKn curriculum's relevance to national education policy (mean = 3.87; SD = 0.64). A significant correlation was found between understanding of national education policy and effectiveness of PPKn curriculum implementation ($r = 0.712$; $p < 0.001$). The content alignment dimension received the lowest score, suggesting a need for more responsive updates. These findings carry important implications for developing a more adaptive, data-driven PPKn curriculum aligned with national education policy directions.

Keywords: PPKn Curriculum, National Education Policy, Curriculum Analysis, Civic Education, Curriculum Implementation

PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu komponen fundamental dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Sebagai mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan, PPKn mengemban misi strategis dalam membentuk warga negara yang cerdas, berakhlak, dan demokratis. Urgensi kajian terhadap kurikulum PPKn semakin meningkat seiring dengan dinamika perubahan kebijakan pendidikan nasional yang berlangsung secara berkelanjutan, mulai dari pemberlakuan Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, hingga berbagai regulasi turunannya yang terus mengalami penyempurnaan (Susilawati, 2024; Kesuma, Susilawati, Tanjung, Fadhillah, & Admiral, 2025).

Kebijakan pendidikan nasional di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam satu dekade terakhir. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjadi landasan hukum utama yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam konteks ini, PPKn menempati posisi yang sangat strategis karena secara langsung berkaitan dengan pembentukan identitas kebangsaan, penguatan nilai-nilai Pancasila, dan pengembangan kompetensi kewarganegaraan peserta didik (Susilawati, 2025; Adenia,

Nurjanah, Harahap, Ambartika, & Susilawati, 2026).

Penelitian tentang kurikulum PPKn dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional menjadi sangat relevan karena beberapa alasan mendasar. Pertama, terdapat kesenjangan antara idealitas kebijakan pendidikan yang dirumuskan di tingkat makro dengan realitas implementasi di lapangan. Susilawati (2024) dalam kajian literturnya menemukan bahwa transformasi pembelajaran PKn melalui model pembelajaran aktif masih menghadapi berbagai hambatan struktural dan kultural. Kedua, perubahan paradigma kurikulum dari berbasis kompetensi menuju berbasis profil pelajar Pancasila membutuhkan kajian komprehensif untuk memastikan keselarasan antara dokumen kurikulum dengan praktik pembelajaran di kelas. Ketiga, perkembangan teknologi digital yang masif turut mempengaruhi cara peserta didik menerima dan mengolah materi kewarganegaraan, sehingga kurikulum PPKn perlu merespons perubahan ini secara adaptif (Susilawati & Khaira, 2021; Susilawati, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah memberikan landasan penting bagi kajian ini. Susilawati, Lubis, Kesuma, dan Pratama (2022) menemukan bahwa model penilaian digital berbasis Automated Short Essay Scoring (ASES) dapat meningkatkan integritas akademik mahasiswa dalam pembelajaran PPKn. Lebih lanjut, Susilawati, Lubis, Khaira, Kesuma, dan

Pratama (2022) menunjukkan bahwa regulasi moral diri memediasi hubungan antara adopsi teknologi penilaian dengan karakter mahasiswa. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa inovasi dalam penilaian dan pembelajaran PPKn perlu diintegrasikan ke dalam desain kurikulum secara sistemik. Sementara itu, penelitian Susilawati (2023) tentang dinamika guru dan siswa dalam membangun karakter menegaskan bahwa efektivitas kurikulum PPKn sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan secara kontekstual.

Dari perspektif kebijakan pendidikan nasional, kurikulum PPKn mengalami beberapa transformasi penting. Pada era Kurikulum 2013, PPKn diorientasikan pada pengembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang. Transisi menuju Kurikulum Merdeka membawa perubahan fundamental berupa penguatan profil pelajar Pancasila sebagai tujuan akhir pembelajaran. Perubahan ini menuntut penyesuaian tidak hanya pada level dokumen kurikulum, tetapi juga pada level perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian. Susilawati, Adlina, Harahap, dan Khaira (2024) menegaskan bahwa kolaborasi perguruan tinggi dan pemerintah daerah sangat diperlukan untuk mewujudkan implementasi kurikulum yang optimal dan berdampak nyata bagi peserta didik.

Kesenjangan penelitian (research gap) yang menjadi titik berangkat studi ini terletak pada minimnya penelitian kuantitatif yang secara spesifik mengkaji persepsi mahasiswa terhadap relevansi kurikulum PPKn dengan kebijakan pendidikan nasional. Sebagian besar penelitian yang ada cenderung bersifat kualitatif atau konseptual, sehingga data empiris berbasis angket yang dapat digeneralisasikan masih sangat terbatas. Susilawati, Ekalestari, Khaira, Kesuma, dan Mardiana (2025) menekankan pentingnya adopsi teknologi dalam pelaksanaan kurikulum berbasis ulasan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan

menyajikan data kuantitatif yang komprehensif tentang persepsi mahasiswa terhadap kurikulum PPKn dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional.

Permasalahan utama yang dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap relevansi kurikulum PPKn dengan kebijakan pendidikan nasional? (2) Seberapa besar efektivitas implementasi kurikulum PPKn menurut penilaian mahasiswa? (3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman kebijakan pendidikan nasional dengan efektivitas implementasi kurikulum PPKn? (4) Dimensi manakah dari kurikulum PPKn yang memerlukan penguatan paling mendesak berdasarkan perspektif kebijakan pendidikan nasional? Pertanyaan-pertanyaan ini mengacu pada kerangka teoretis kajian kurikulum yang meliputi dimensi relevansi, konsistensi, kelayakan, dan efisiensi (Susilawati, 2023; Kesuma, Ali, Hanum, Adlina, & Susilawati, 2025).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap relevansi kurikulum PPKn dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional; (2) menganalisis tingkat efektivitas implementasi kurikulum PPKn di Program Studi PPKn FKIP UISU; (3) menguji hubungan antara pemahaman kebijakan pendidikan nasional dengan efektivitas implementasi kurikulum PPKn; dan (4) mengidentifikasi dimensi kurikulum yang memerlukan penguatan berdasarkan data empiris. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna bagi pengembangan ilmu pendidikan kewarganegaraan, khususnya dalam aspek pengembangan kurikulum berbasis kebijakan (policy-based curriculum development).

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memperkuat landasan konseptual kajian kurikulum PPKn dalam perspektif kebijakan, dengan mengintegrasikan perspektif mahasiswa sebagai subyek utama pembelajaran. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat

menjadi masukan bagi pimpinan Program Studi PPKn FKIP UISU dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, serta bagi pengambil kebijakan di tingkat institusional maupun nasional dalam merancang kebijakan kurikulum yang lebih responsif. Susilawati dan Khaira (2021) dalam kajian flipped classroom berbasis e-learning menunjukkan bahwa inovasi kurikulum yang berpijak pada kebutuhan nyata mahasiswa terbukti meningkatkan kemampuan mendesain materi secara signifikan.

Dalam konteks nasional yang lebih luas, penelitian ini memiliki relevansi langsung dengan agenda reformasi pendidikan nasional yang sedang berlangsung. Kebijakan Merdeka Belajar yang digagas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi membuka ruang lebih luas bagi inovasi kurikulum di tingkat satuan pendidikan, termasuk di perguruan tinggi. Program Studi PPKn sebagai penghasil calon pendidik PKn masa depan memiliki tanggung jawab ganda: menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademik dan siap mengimplementasikan kurikulum PPKn yang adaptif dan berdampak. Susilawati (2021) menegaskan bahwa model pembelajaran berbasis TPACK merupakan salah satu pendekatan strategis yang dapat mengintegrasikan inovasi teknologi dengan konten PPKn secara efektif, dan hal ini perlu tercermin dalam desain kurikulum yang komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif-korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan mengukur persepsi dan menguji hubungan antar variabel secara numerik berdasarkan data yang dapat digeneralisasikan (Susilawati, Lubis, Khaira, Kesuma, & Pratama, 2023). Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Semester 5 Tahun Akademik 2026.1, bertempat di Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sumatera Utara (FKIP UISU), Medan.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UISU yang aktif pada Semester 5 Tahun 2026.1. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%,. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: mahasiswa aktif Semester 5, telah menempuh mata kuliah Kebijakan Pendidikan, dan pernah mengikuti pembelajaran berbasis kurikulum PPKn.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur dengan skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) yang mengukur empat variabel: (1) Relevansi Kurikulum PPKn terhadap Kebijakan Pendidikan Nasional (15 item); (2) Efektivitas Implementasi Kurikulum (12 item); (3) Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Peserta Didik (10 item); dan (4) Responsivitas Kurikulum terhadap Dinamika Kebijakan (8 item). Instrumen divalidasi menggunakan uji validitas konstruk melalui Confirmatory Factor Analysis (CFA) dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai Alpha seluruh dimensi di atas 0,80.

Teknik analisis data meliputi: (1) statistik deskriptif untuk mendeskripsikan distribusi skor setiap variabel; (2) uji korelasi Pearson untuk menguji hubungan antar variabel; dan (3) analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh analisis dilakukan menggunakan software SPSS versi 26. Sebelum analisis utama, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (nilai VIF), dan uji heteroskedastisitas (uji Glejser).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 120 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (68,3%), berusia antara 20-22 tahun (75,8%), dan telah menempuh mata kuliah Kebijakan Pendidikan (100%). Distribusi IPK responden menunjukkan 62,5% berada pada kategori cum laude (IPK $\geq$ 3,51), mengindikasikan bahwa sampel memiliki

kapasitas akademik yang memadai untuk memberikan penilaian kurikulum yang reliabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	SD	Kategori
Relevansi Kurikulum PPKn	3,87	0,64	Tinggi
Efektivitas Implementasi	3,74	0,71	Tinggi
Kesesuaian Materi	3,52	0,78	Cukup
Responsivitas Kurikulum	3,61	0,69	Tinggi

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Relevansi Kurikulum PPKn terhadap Kebijakan Pendidikan Nasional memperoleh rata-rata tertinggi (mean = 3,87; SD = 0,64), mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap keterselarasan antara kurikulum PPKn yang mereka pelajari dengan arah kebijakan pendidikan nasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susilawati, Lubis, Khaira, Kesuma, dan Pratama (2023) yang menemukan bahwa model ASES berkorelasi positif dengan pembentukan integritas akademik mahasiswa PPKn.

Variabel Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan Peserta Didik memperoleh skor terendah (mean = 3,52; SD = 0,78). Meskipun masih berada dalam kategori cukup, skor ini mengisyaratkan adanya celah antara konten kurikulum dengan kebutuhan riil peserta didik di lapangan. Ini konsisten dengan temuan Susilawati (2024) yang mengidentifikasi bahwa dinamika guru dan siswa dalam membangun karakter sering kali tidak tertampung secara optimal oleh dokumen kurikulum yang ada. Pemutakhiran materi yang lebih responsif terhadap isu-isu kontemporer, termasuk integrasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks digital, menjadi kebutuhan mendesak.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan yang signifikan antara seluruh

variabel bebas dengan efektivitas implementasi kurikulum ($p < 0,001$). Korelasi terkuat ditemukan antara Relevansi Kurikulum dengan Efektivitas Implementasi ($r = 0,712$), diikuti Responsivitas Kurikulum ($r = 0,684$), dan Kesesuaian Materi ($r = 0,631$). Temuan ini menegaskan bahwa persepsi mahasiswa tentang relevansi kebijakan merupakan prediktor utama efektivitas implementasi kurikulum. Penelitian Susilawati, Lubis, Kesuma, dan Pratama (2023) sebelumnya telah menunjukkan bahwa faktor-faktor kontekstual secara signifikan mempengaruhi efektivitas penerapan model penilaian digital dalam pembelajaran PPKn.

Hasil analisis regresi berganda menghasilkan persamaan: $Y = 0,412 + 0,341X_1 + 0,289X_2 + 0,198X_3$, dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,687$, artinya 68,7% variasi efektivitas implementasi kurikulum PPKn dapat dijelaskan oleh ketiga variabel prediktor. Nilai $F = 86,43$ ($p < 0,001$) mengkonfirmasi bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Relevansi kurikulum ($\beta = 0,341$) merupakan prediktor terkuat, menandakan bahwa penguatan keselarasan antara kurikulum PPKn dengan kebijakan pendidikan nasional merupakan prioritas utama pengembangan kurikulum ke depan (Susilawati, Kesuma, Tanjung, Fadhilah, & Admiral, 2025).

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa simpulan. Pertama, mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UISU Semester 5 Tahun 2026.1 memiliki persepsi positif terhadap relevansi kurikulum PPKn dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, dengan nilai rata-rata 3,87 yang masuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kurikulum PPKn yang berlaku dipersepsikan selaras dengan arah kebijakan pendidikan nasional.

Kedua, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pemahaman kebijakan pendidikan nasional dengan

efektivitas implementasi kurikulum PPKn ($r = 0,712$; $p < 0,001$). Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap kebijakan pendidikan nasional, semakin positif persepsi mereka terhadap efektivitas implementasi kurikulum PPKn. Ketiga, dimensi kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik memperoleh penilaian relatif terendah, mengindikasikan kebutuhan mendesak untuk memperbarui konten kurikulum PPKn agar lebih kontekstual, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan kebijakan terkini. Keempat, relevansi kurikulum PPKn terhadap kebijakan pendidikan nasional merupakan prediktor terkuat efektivitas implementasi kurikulum ($\beta = 0,341$), memberikan implikasi bahwa penguatan keselarasan antara dokumen kurikulum dengan kebijakan menjadi prioritas utama.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa saran. Bagi Program Studi PPKn FKIP UISU, perlu dilakukan evaluasi kurikulum secara berkala dengan melibatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama, khususnya dalam aspek kesesuaian materi dengan kebutuhan riil di lapangan. Pemutakhiran konten kurikulum yang mengintegrasikan isu-isu kontemporer seperti literasi digital, penguatan profil pelajar Pancasila, dan pendidikan berbasis kearifan lokal perlu diprioritaskan.

Bagi pengambil kebijakan di tingkat nasional, disarankan agar setiap perubahan kebijakan pendidikan nasional disertai dengan sosialisasi yang sistematis kepada sivitas akademika perguruan tinggi, khususnya program studi yang bertanggung jawab mencetak calon pendidik PPKn. Hal ini penting untuk memastikan bahwa mahasiswa sebagai calon pendidik memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap arah kebijakan, sehingga mereka dapat mengimplementasikan kurikulum secara efektif di masa mendatang. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak institusi dan menggunakan metode

campuran (mixed methods) agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi kurikulum PPKn dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenia, W., Nurjanah, Z. N., Harahap, J., Ambartika, N. D., & Susilawati, E. (2026). Analisis konseptual teaching at the right level dalam strategi pembelajaran PPKn. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 39–47.
- Agustinasari, A., Susilawati, E., Yulianci, S., Fiqry, R., & Gunawan, G. (2021). The implementation of inquiry by using local potential to improve critical thinking skills in Bima. *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1), 012078.
- Damanik, S. Y. B., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Medan. *Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, 1(2), 29–35.
- Gaol, M. H. L., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 11 Medan. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 4(2).
- Hasibuan, D. R., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Implementasi pengembangan proyek profil pelajar Pancasila melalui Konten Creator Pensi Web di SMA Negeri 1 Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 425–432.
- Hidayani, A., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Implementasi pembelajaran yang menarik menggunakan aplikasi Canva di SMAN 11 Medan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 4146–4152.
- Kesuma, S., Ali, A., Hanum, L., Adlina, Z., &

- Susilawati, E. (2025). Pembelajaran PPKn berbasis project based learning dan artificial intelligence. Nuta Media.
- Kesuma, S., & Susilawati, E. (2024). Project based learning: Perencanaan dan penerapan. Nuta Media.
- Kesuma, S., Susilawati, E., Tanjung, J. P., Fadhilah, C. R., & Admiral, R. D. (2025). Integration of technology and Pancasila-based civic education in strengthening students' character in Medan senior high schools. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(11), 1027–1039.
- Kesuma, S., Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Peran teknologi digital dalam menyemai nilai-nilai moderasi beragama di kalangan generasi muda. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14250986>
- Ma'wa, C. K., Susilawati, E., & Gultom, R. (2024). Implementation learning based project to creativity study PPKn class X SMAN 14 Medan. *Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, 1(2), 123–128.
- Marisa, S., Susilawati, E., & Gunawan, G. (2024). Global education development plan to build sustainable education based on artificial intelligence. *Qubahan Academic Journal*, 4(2), 38–46.
- Setiawan, A., Hadiansah, H., Susilawati, E., Zaqiah, Q., & Supiana, S. (2024). Policy analysis of the implementation of inclusive schools in Islamic kindergartens. *Journal on Education*, 7(2).
- Siregar, A. D. P., Susilawati, E., & Nur, J. F. (2024). Pengaruh penggunaan media Educaplay terhadap motivasi belajar dan self-efficacy peserta didik di kelas X dalam pembelajaran PPKn. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 4(2).
- Siregar, E. S., Sari, I. P., Setiawan, A., Nasution, L., & Susilawati, E. (2025). Learning media based on local wisdom through traditional games: Character building in kindergarten. *JURNAL EDUSCIENCE*, 12(4), 1209–1216.
- Susilawati, E. (2023). Dinamika guru dan siswa dalam membangun karakter: Studi literatur. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 5(1), 13–20.
- Susilawati, E. (2024). Transformasi pembelajaran PKN melalui penerapan model pembelajaran aktif: Literature review pada sekolah dasar. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 4(2), 51–88.
- Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Efektivitas model asesmen berbasis proyek (project-based assessment) dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18250986>
- Susilawati, E., Adlina, Z., Harahap, E. S., & Khaira, I. (2024). Kolaborasi perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam mewujudkan desa mandiri dan berkelanjutan. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18250986>
- Susilawati, E., Ekalestari, S., Khaira, I., Kesuma, S., & Mardiana, N. (2025). Analysis of the technology acceptance model (TAM) in the implementation of the curriculum review course: A study on students' understanding and acceptance of technology. *International Journal on E-Learning and Higher Education (IJELHE)*, 20(2), 19–39.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Implementasi e-learning flipped classroom sebagai upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mendesain materi pengembangan bahan ajar non cetak. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(1), 60–68.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2021). Higher order thinking skill (HOTS) dan model pembelajaran TPACK serta penerapannya pada matakuliah strategi pembelajaran PPKn. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 139–147.
- Susilawati, E., Kesuma, S., Leman, D., & Yusrita, Y. (2025). Model artificial intelligence pada pembelajaran P5TK berbasis ASES-EdTech. Nuta Media.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, I. (2023). Exploring the

antecedents of student academic integrity: The impact of using digital technology automated short essay scoring (ASES) assessment models in learning. *Eurasian Journal of Educational Research*, 103, 145–164.

- Susilawati, E., Lubis, H., Kesuma, S., & Pratama, I. (2022). Exploring automated short essay scoring (ASES) technology based assessment model: The role of operational management strategies to improve quality at universities. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 5(3), 17–34.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, K. (2022). The mediating role of moral self-regulations between automated essay scoring adoption, students' character and academic integrity among Indonesian higher education sector. *Eurasian Journal of Educational Research*, 102, 54–71.
- Susilawati, E., Siregar, E. S., Ekalestari, S., & Harahap, E. S. (2025). Development of a digital assessment model for automated short essay scoring in Islamic education study program. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 6, 208–223.
- Susilawati, E., Supriani Siregar, E., Ekalestari, S., & Harahap, E. S. (2025). Development of the automated short essay scoring (ASES) digital evaluation tool and formation of honesty character: Using the 4-D model in the context of modern education. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 51(6), 618–635.
- Tamba, J., Susilawati, E., & Fauziah, J. (2024). Implementasi model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas 10 SMA Negeri 11 Medan. *SAKOLA: Journal of Sains Cooperative Learning and Law*.
- Widiyawati, A. T., Rahim, R., Marbun, N., Kanedi, I., Susilawati, E., & Miftahuddin, A. (2026). The application of the MFEP method in prioritizing research projects in a university setting. *AIP Conference Proceedings*, 3337(1), 030028.